
PROFIL PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 BINTAN TIMUR

Dios Sarkity*, Azza Nuzullah Putri, Adam Fernando

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

*Corresponding Author: diossarkity@umrah.ac.id

Article History

Received : September 27th, 2021

Revised : October 14th, 2021

Accepted : October 28th, 2021

Published : November 06th, 2021

Abstrak: Sejak akhir 2019, COVID-19 mulai mewabah dan melumpuhkan berbagai sektor di banyak negara termasuk sektor pendidikan. Pencegahan penularan virus dilakukan dengan menutup institusi pendidikan dan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Guru dan siswa harus beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru ini. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran online adalah dengan pembelajaran asinkronus menggunakan media berupa video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar serta membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Sebuah survei dilakukan terhadap 41 Guru SMAN 1 Bintan Timur untuk mengetahui sejauh mana guru-guru telah menggunakan video untuk membantu proses pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, jumlah guru yang membuat video, manfaat yang dirasakan serta kendala yang dialami dalam pembuatan video. Data dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup yang dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum membuat video pembelajarannya sendiri. Bagi Guru, penggunaan video dapat membantu siswa dalam memahami materi. Di antara kendala yang dialami dalam membuat video adalah kurangnya penguasaan teknologi dan kurangnya kemampuan merancang konsep video. Oleh karena itu, guru disarankan mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan yang salah satunya adalah membuat video pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran online, video pembelajaran, pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019, suatu virus baru mulai mewabah dan menyebar ke seluruh dunia. Virus baru ini diduga berasal dari Kota Wuhan, Cina dan dinamakan dengan Corona Virus Disease 19 atau disingkat dengan Covid-19 (Phan, 2020; Wang et al., 2020; Zhu et al., 2020). WHO menetapkan wabah Virus Covid-19 ini sebagai pandemi (Cucinotta & Vanelli, 2020; Lloyd-Sherlock et al., 2020; Mahase, 2020; Sohrabi et al., 2020) karena penyebarannya yang telah meluas hampir meluas ke seluruh dunia (Komarova et al., 2020; Remuzzi & Remuzzi, 2020; Shereen et al., 2020; Velavan & Meyer, 2020; World Health Organization., n.d.) dan menjadi perhatian kesehatan global (Rothan & Byrareddy, 2020).

Pandemi Covid-19 memaksa terjadinya perubahan dalam pelaksanaan berbagai sektor. Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 ini adalah sektor pendidikan (Almarzooq et al., 2020) dimana cara

pelaksanaan pembelajaran berubah dari yang pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online (Sathishkumar et al., 2020; Simamora, 2020). Hal ini juga terjadi di Indonesia dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan (Kemdikbud, 2020a) dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Kemdikbud, 2020b). Pelaksanaan pembelajaran secara online dengan melakukan penutupan institusi pendidikan merupakan upaya untuk menekan lajunya penyebaran virus Covid-19 (Chang et al., 2020; UNESCO, 2019; Wang et al., 2020).

Perubahan pelaksanaan pembelajaran secara mendadak ini menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Bagi banyak guru maupun siswa, pelaksanaan pembelajaran secara online merupakan sesuatu yang baru dalam proses

pembelajaran (Annur, 2020; Suni Astini, 2020). Keadaan ini memaksa guru maupun siswa untuk beradaptasi dengan kondisi pembelajaran online (Sarwa *et al.*, 2021). Kecenderungan siswa yang lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka (Meulenbroeks, 2020) menjadikan seorang guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya belajar dalam segala situasi termasuk situasi pandemi Covid-19 (Rahiem, 2021; Sutarto *et al.*, 2020).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran online dilaksanakan melalui berbagai cara dengan menggunakan berbagai platform. Di antara platform yang banyak digunakan adalah WhatsApp dan Google Classroom (Bacher-Hicks *et al.*, 2021; Gunawan *et al.*, 2020; Mishra *et al.*, 2020; Ningsih, 2020; Oktawirawan, 2020; Zhafira *et al.*, 2020), platform video conference seperti zoom, google meet, dan lain-lain (Cuaca Dharma *et al.*, 2017; Elzainy *et al.*, 2020; Lapitan *et al.*, 2021; Muthuprasad *et al.*, 2021; Puspitorini, 2020; Rustaman, 2020), serta beberapa platform dan media sosial lainnya (Andel *et al.*, 2020; Bulan & Zainiyati, 2020; Djannah *et al.*, 2021; Ishtaiwa & Aburezeq, 2015).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran online mengalami berbagai kendala. Diantara masalah yang ditemukan adalah ketidakterersediaan perangkat pendukung pembelajaran online seperti smartphone dan laptop (Annur, 2020; Asmuni, 2020; Azubuike *et al.*, 2020; Suni Astini, 2020), mahal biaya internet, dan ketidakstabilan bahkan ketiadaan jaringan internet (Annur, 2020; Azubuike *et al.*, 2020; Bestiantono *et al.*, 2020; Gunawan *et al.*, 2020; Kusuma & Hamidah, 2020; Lapitan *et al.*, 2021; Mohammed, 2012; Morgan, 2020; Muthuprasad *et al.*, 2021; Rachmawati *et al.*, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020; Serhan, 2020).

Salah satu solusi dapat digunakan untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online adalah dengan melaksanakan pembelajaran secara asinkronus menggunakan video pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam penggunaan video pembelajaran selama pandemi Covid-19 (Cavanaugh & Deweese, 2020). Pembelajaran asinkronus menggunakan video dapat diterapkan dengan mengirimkan video ke peserta didik untuk dipelajari melalui messenger seperti WA dan Telegram atau dengan memanfaatkan Youtube untuk mengupload video agar dapat diakses oleh peserta didik (Kim *et al.*, 2020; Lapitan *et al.*, 2021; Muthuprasad *et al.*,

2021; Syafiq *et al.*, 2021). Penggunaan video pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Suryandari & Singgih, 2021). Penggunaan video dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Backåberg *et al.*, 2019; Sherer & Shea, 2011). Penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Espinoza *et al.*, 2020; Solé-Llussà *et al.*, 2019) dan kemampuan siswa dalam menganalisis materi pembelajaran (Blomberg *et al.*, 2013; Gaudin & Chaliès, 2015; Santagata & Yeh, 2014). Pembelajaran asinkronus menggunakan video pembelajaran juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dengan lebih baik karena video dapat diakses berulang kali (Yakubova *et al.*, 2020).

Video pembelajaran yang baik adalah video pembelajaran yang dibuat langsung oleh guru. Dalam pelaksanaannya, masih banyak guru yang tidak membuat video pembelajaran khususnya di masa pandemi Covid-19 dengan berbagai kendala. Penguasaan teknologi menjadi kendala utama yang dialami guru dalam pembuatan video (Johari *et al.*, 2016; Putri & Citra, 2019). Dengan latar belakang itulah, Penulis melakukan survei penggunaan video pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 terhadap Guru SMAN 1 Bintan Timur untuk mengetahui seberapa banyak guru yang menggunakan video pembelajaran serta kendala yang dialami dalam pembuatan video pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2020 di SMAN 1 Bintan Timur Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Penelitian ini melibatkan 41 Guru di SMAN 1 Bintan Timur yang mengampu berbagai mata pelajaran. Survei dilakukan untuk menggali informasi penggunaan video pembelajaran yang dilakukan oleh Guru SMAN 1 Bintan Timur selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Survei terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup dan beberapa pertanyaan terbuka untuk menggali alasan guru terkait jawaban yang diberikan pada pertanyaan tertutup yang kisi-kisinya ditunjukkan

Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan survei

No.	Indikator	Jenis Pertanyaan	Nomor Items
1.	Pengalaman Menggunakan Video Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19	Tertutup	1
2.	Manfaat penggunaan video pembelajaran di masa pandemic Covid-19	Tertutup	3
		Terbuka	4
3.	Kendala pembuatan video pembelajaran	Tertutup	5,6,7,8,9,10, 11,12,13

pada Tabel 1. Survei dilakukan dengan menggunakan Google form. Data hasil survei dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan jumlah atau persentase jawaban pada setiap pertanyaan tertutup disertai dengan rangkuman alasan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran

Survei penggunaan video pembelajaran dilakukan terhadap 41 Guru SMAN 1 Bintang Timur. Guru yang terlibat menjadi responden survei merupakan guru pengampu berbagai mata pelajaran. Adapun deskripsi mata pelajaran yang diampu beserta jumlah guru yang mengampu setiap mata pelajaran dapat dilihat Pada Tabel 2.

oleh 12 responden yang membuat video pembelajaran. Ada yang membuat video pembelajaran dengan menggunakan Handphone dan ada juga yang membuat video pembelajaran menggunakan laptop. Berdasarkan jawaban yang diberikan, berikut cara pembuatan video pembelajaran yang dilakukan oleh 12 responden yang disajikan melalui Tabel 3.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa ada satu responden yang membuat video dengan 2 cara sedangkan 11 responden lainnya hanya menerapkan satu cara saja dalam membuat video pembelajaran. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa cara yang paling banyak digunakan untuk membuat video pembelajaran adalah dengan menggunakan Powerpoint dan juga menggunakan fitur video pada kamera HP. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh 12 responden yang pernah membuat video pembelajaran di masa pandemi covid-19, video

Tabel 2. Rincian Mata Pelajaran dan Jumlah Guru Pengampu Mata Pelajaran SMAN 1 Bintang Timur

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru Pengampu Mata Pelajaran
1.	Pendidikan Agama Islam	5
2.	Bahasa Indonesia	3
3.	Bahasa Inggris	3
4.	Bimbingan dan Konseling	3
5.	Biologi	1
6.	Ekonomi	3
7.	Fisika	2
8.	Geografi	2
9.	Kimia	3
10.	Matematika	4
11.	Kewarganegaraan	3
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2
13.	Prakarya dan Kewirausahaan	1
14.	Sejarah	3
15.	Seni Budaya	1
16.	Sosiologi	2
Jumlah		41

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, hanya 12 responden saja yang pernah membuat video pembelajaran sedangkan 29 responden lainnya tidak pernah membuat video pembelajaran. Ada berbagai cara yang dilakukan

pembelajaran yang telah dibuat dibagikan ke siswa melalui Channel Youtube yang dimiliki responden dan melalui WhatsApp Group. Youtube memang menjadi situs yang paling banyak dimanfaatkan oleh guru dalam

Tabel 3. Cara Pembuatan Video Pembelajaran yang dilakukan Guru SMAN 1 Bintan Timur

No.	Cara Pembuatan Video Pembelajaran	Perangkat yang digunakan	Responden	Jumlah
1	Membuat video presentasi menggunakan powerpoint dengan memanfaatkan fitur “ <i>creat a video</i> ” dan memberikan penjelasan verbal pada setiap slide materi.	Laptop	1, 2, 7, 9, 12	5
2	Membuat video sederhana menggunakan fitur video pada kamera HP	HP	3, 4, 6, 8, 9, 10,	6
3	Menggunakan aplikasi kinemaster	HP	5, 11	2

membagikan video pembelajaran yang dibuatnya sehingga memudahkan siswa dalam mengakses video (Kim *et al.*, 2020; Lapitan *et al.*, 2021; Muthuprasad *et al.*, 2021; Syafiq *et al.*, 2021).

Terdapat 29 responden yang tidak pernah membuat video pembelajaran memiliki berbagai kendala. Secara umum kendala yang dikemukakan oleh semua responden hampir sama. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ke-29 responden, rangkuman kendala yang dialami oleh 29 responden yang tidak pernah membuat video pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Kurang menguasai teknologi.
- 2) Tidak memahami cara membuat video
- 3) Tidak memahami cara mengedit video agar tampak lebih menarik dan rapi.
- 4) Lebih suka menggunakan video yang sudah jadi.
- 5) Akan membebani siswa jika harus mengakses atau mendownload video karena membutuhkan kuota yang banyak.

Manfaat Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Guru

Meskipun hanya sedikit dari total Guru SMAN 1 Bintan Timur yang membuat video pembelajaran, tetapi sebagian besar menyatakan bahwa video pembelajaran memberikan banyak manfaat. Saat ditanyakan mengenai mengenai bermanfaat atau tidaknya penggunaan video pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, sebanyak 39 responden menjawab “Ya” sedangkan 2 responden lainnya menjawab “Tidak”. Adapun manfaat video pembelajaran disampaikan oleh Sebagian besar responden dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memahami materi secara lebih baik.
- 2) Menjadikan pembelajaran lebih menarik.

3) Siswa dapat mengulang kembali pembelajaran dengan menonton video pembelajaran.

4) Menambah wawasan siswa.

5) Dapat menggantikan guru dalam menjelaskan materi.

Manfaat video pembelajaran yang diutarakan oleh 39 responden sejalan dengan hasil penelitian. Manfaat pertama sejalan dengan hasil penelitian Espinoza *et al* (2020) dan Solé-Llussà *et al* (2019) menemukan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Manfaat kedua dan keempat menguatkan bahwa video pembelajaran yang menarik serta menambah wawasan dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Backåberg *et al.*, 2019; Sherer & Shea, 2011). Manfaat yang ketiga sejalan dengan hasil penelitian Yakubova *et al* (2020) yang menemukan video pembelajaran dapat membantu siswa mengerjakan tugas secara lebih baik karena video dapat ditonton secara berulang. Manfaat yang kelima sejalan dengan hasil penelitian Suryandari & Singgih (2021) yang menyatakan bahwa video pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi.

Berbeda dengan manfaat video pembelajaran yang disampaikan oleh 39 responden, 2 responden lainnya menyatakan jawaban yang berbeda. Menurut 2 responden tersebut penggunaan video pembelajaran tidak begitu efektif karena berdasarkan pengalamannya siswa tidak begitu memperhatikan video pembelajaran yang diberikan. Selain itu, banyak dari siswa yang sama sekali tidak membuka video yang diberikan oleh Gurunya.

Kendala yang Dialami Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran

Untuk menggali kendala-kendala dalam pembuatan video pembelajaran baik bagi guru yang pernah membuat video pembelajaran maupun guru yang tidak pernah membuat video pembelajaran, sebanyak 9 pertanyaan tertutup diberikan kepada responden. Kendala-kendala yang dipaparkan melalui setiap pernyataan

pembelajaran. Berdasarkan survei yang dilakukan, persentase jawaban responden pada setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.

Pada pernyataan pertama, sebagian besar responden menjawab Setuju (81%). Hasil ini juga diperkuat oleh hasil pernyataan kedua yang menunjukkan sebagian besar responden menjawab Setuju (61%). Wajar saja guru cenderung menggunakan video dari Youtube atau sumber internet lainnya karena kurangnya

Tabel 4. Persentase jawaban responden pada setiap pernyataan mengenai kendala pembuatan video pembelajaran

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban (%)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya lebih cenderung menggunakan video dari Youtube atau sumber internet lainnya dalam pembelajaran daripada membuat video pembelajaran sendiri.	5	81	12	2
2.	Saya mengalami kesulitan dalam pembuatan video pembelajaran karena saya mengalami kendala dalam penguasaan teknologi seperti mengoperasikan komputer, kamera, dll.	5	61	32	2
3.	Saya merasa tidak cukup waktu untuk membuat video pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya.	10	58	32	0
4.	Saya merasa pembuatan video pembelajaran memakan biaya yang cukup besar.	5	32	61	2
5.	Saya merasa kesulitan dalam merancangan konsep video pembelajaran karena dalam merancangan konsep video pembelajaran menuntut adanya inovasi dan kreatifitas.	5	78	17	0
6.	Saya merasa kurang percaya diri dalam menyajikan video pembelajaran yang menampilkan diri saya sedang mengajar ataupun menampilkan rekaman suara saya ketika menjelaskan video materi.	0	39	61	0
7.	Saya tidak memiliki peralatan yang mendukung pembuatan video pembelajaran (laptop/kamera/hp/dll) sehingga menyulitkan saya dalam membuat video pembelajaran.	2	30	66	2
8.	Saya merasa peserta didik tidak begitu antusias dengan penggunaan video di dalam pembelajaran sehingga menjadikan saya tidak begitu termotivasi untuk membuat video pembelajaran.	0	32	66	2
9.	Selama pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini, materi yang saya ajarkan dapat tersampaikan dengan baik tanpa harus menggunakan video pembelajaran.	0	56	44	0

merupakan kendala-kendala yang secara umum sering dihadapi dalam pembuatan video

penguasaan teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Johari et al (2016) dan Putri &

Citra (2019) yang menyatakan bahwa kurangnya penguasaan teknologi menjadi kendala utama dalam pembuatan video pembelajaran.

Untuk kendala waktu dan biaya, responden menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Pada pernyataan ketiga, sebagian besar responden menyatakan Setuju (58%) bahwa tidak memiliki cukup waktu membuat video pembelajaran. Hal ini tentu berhubungan dengan penguasaan teknologi, karena kurang penguasaan teknologi menyebabkan ketidaksiapan dalam kerja (Bawono & Setyadi, 2021) yang dalam hal ini adalah pembuatan video. Hasil berbeda ditunjukkan oleh pernyataan keempat dimana sebagian besar responden menyatakan Tidak Setuju (61%) bahwa pembuatan video pembelajaran memakan biaya yang cukup. Hal ini masuk akal mengingat sebagian besar guru memiliki smart phone dan fitur kamera pada smart phone dapat dimanfaatkan untuk membuat video sederhana. Hasil ini juga sejalan dengan jawaban responden pada pernyataan ketujuh dimana sebagian besar responden menyatakan Tidak Setuju (66%) mengenai ketiadaan peralatan pendukung pembuatan video sebagai kendala pembuatan video.

Dalam hal penyusunan konsep, sebagian besar responden menyatakan setuju (78%) bahwa responden mengalami kendala dalam penyusunan konsep sesuai dengan jawaban responden pada pernyataan kelima. Namun jika konsep pembuatan video pembelajaran telah ada, maka guru cukup percaya diri dalam menampilkan diri dalam video pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden pada pernyataan keenam yang sebagian besar menyatakan Tidak Setuju (61%) bahwa ketidakpercayaan diri menjadi kendala dalam pembuatan video pembelajaran.

Pada pernyataan kedelapan, sebagian besar responden menyatakan Tidak Setuju (66%) bahwa rendahnya antusias siswa dalam penggunaan video di dalam pembelajaran mempengaruhi motivasi guru dalam membuat video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada siswa antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran (Backåberg *et al.*, 2019; Sherer & Shea, 2011). Hasil penelitian Cavanaugh & Deweese (2020) juga menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan video pembelajaran selama pandemi Covid-19. Peningkatan penggunaan video pembelajaran tentunya tidak terlepas dari tingginya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran.

Pada pernyataan kesembilan, sebagian besar responden menyatakan Setuju (56%) bahwa materi yang diajarkan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik tanpa menggunakan video pembelajaran sedangkan 44% lainnya menjawab Tidak Setuju. Hal ini dapat dijelaskan dengan baik melalui hasil penelitian Bacher-Hicks *et al.* (2021), Gunawan *et al.* (2020), Mishra *et al.* (2020), Ningsih (2020), Oktawirawan (2020), dan Zhafira *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa WhatsApp dan Google classroom menjadi platform yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran online. Kedua platform tersebut banyak digunakan karena kedua platform tersebut praktis digunakan untuk membagikan materi pembelajaran dalam bentuk bahan bacaan serta tugas-tugas terkait dari materi yang diberikan. Untuk video pembelajaran sendiri, guru cenderung memberikan kepada siswa melalui Channel Youtube yang dimilikinya (Kim *et al.*, 2020; Lapitan *et al.*, 2021; Muthuprasad *et al.*, 2021; Syafiq *et al.*, 2021).

Berbagai kendala yang dihadapi dalam pembuatan video pembelajaran seperti kurangnya penguasaan teknologi serta kurangnya kemampuan dalam menyusun konsep video dapat teratasi dengan baik melalui berbagai pelatihan pembuatan video pembelajaran. Pelatihan pembuatan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran (Fernando *et al.*, 2021; Simanjuntak *et al.*, 2020; Sumanto & Sadewo, 2021; Wicaksono *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan survei penggunaan video pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan terhadap 41 Guru SMAN 1 Bintang Timur, hanya sedikit dari total Guru SMAN 1 Bintang Timur yang menggunakan video selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 12 Guru yang membuat dan menggunakan video di dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Cara yang digunakan oleh guru dalam membuat video pembelajaran juga beragam mulai dari menggunakan powerpoint, menggunakan fitur video pada kamera HP kemudian melakukan editing dengan aplikasi video editor. Banyaknya guru yang tidak membuat dan menggunakan video pembelajaran dikarenakan oleh beberapa alasan yaitu kurangnya penguasaan teknologi sehingga menyulitkan dalam pembuatan dan pengeditan video, kecenderungan menggunakan

video yang sudah jadi dan mahalnya biaya kuota untuk mengakses video.

Penggunaan video pembelajaran selama pandemi covid-19 memberikan beberapa manfaat kepada guru. Diantara manfaat yang dirasakan guru adalah dapat membantu guru dalam menjelaskan materi, siswa dapat memahami materi secara lebih baik karena video dapat ditonton secara berulang kali, membuat pembelajaran lebih menarik dan menambah wawasan siswa. Meskipun memberikan banyak manfaat, dalam proses pembuatannya guru juga mengalami berbagai kendala. Diantara kendala yang dihadapi adalah kurangnya penguasaan teknologi yang menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan video, kecenderungan menggunakan video yang sudah jadi melalui Youtube dan sumber internet lainnya, sulitnya dalam merancang konsep pembuatan video serta guru merasa materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik tanpa harus menggunakan video pembelajaran.

Untuk survei lanjutan, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Persepsi ini dapat dibedakan pada persepsi siswa pada penggunaan video pembelajaran yang bersumber dari Youtube serta persepsi siswa pada video pembelajaran yang dibuat langsung oleh gurunya. Hal ini juga dapat menggali bagaimana karakteristik video pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar serta memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman serta hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638.
<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Andel, S. A., de Vreede, T., Spector, P. E., Padmanabhan, B., Singh, V. K., & Vreede, G. J. de. (2020). Do social features help in video-centric online learning platforms? A social presence perspective. *Computers in Human Behavior*, 113(July), 106505.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106505>
- Annur, M. F. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11, 195–201.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281.
<https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Azubuike, O. B., Adegboye, O., & Quadri, H. (2020). Who gets to learn in a pandemic? Exploring the digital divide in remote learning during the COVID-19 pandemic in Nigeria. *International Journal of Educational Research Open*, December, 100022.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100022>
- Bacher-Hicks, A., Goodman, J., & Mulhern, C. (2021). Inequality in household adaptation to schooling shocks: Covid-induced online learning engagement in real time. *Journal of Public Economics*, 193, 104345.
<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104345>
- Backåberg, S., Brunt, D., Rask, M., & Gummesson, C. (2019). Experiences of using a video-based learning model during a long-term process of movement awareness and learning—a hermeneutical study. *European Journal of Physiotherapy*, 0(0), 1–7.
<https://doi.org/10.1080/21679169.2019.1635639>
- Bawono, I. R., & Setyadi, E. (2021). The Effect of Technology Mastery and Work Motivation on the Performance of the State Civil Apparatus (ASN) of Local Governments on the Implementation of Work from Home as an Impact of the COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176(ICoSIAMS 2020), 11–19.
<https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.003>
- Bestiantono, D. S., Agustina, P. Z. R., & Cheng, T.-H. (2020). How Students' Perspectives about Online Learning Amid the COVID-19 Pandemic? *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 133–139.
<https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.46>
- Blomberg, G., Renkl, A., Sherin, M. G., Borko, H., & Seidel, T. (2013). Five research-based heuristics for using video in pre-

- service teacher education. *Journal for Educational Research Online*, 5(1), 90–114.
file:///Users/maryloutardif/Dropbox/Articles_Textes/Mendeley/2013/Journal%5Cnf%5Cneducational%5CnResearch%5Cnonline/Blomberg%5Cnet%5Cnal.%5Cn-%5Cn2013.pdf
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34.
<https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Cavanaugh, C., & Dewese, A. (2020). Understanding the Professional Learning and Support Needs of Educators during the Initial Weeks of Pandemic School Closures through Search Terms and Content Use. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 233–238.
- Chang, R., Wang, H., Zhang, S., Wang, Z., Dong, Y., Tsamlag, L., Yu, X., Xu, C., Yu, Y., Long, R., Liu, N. N., Chu, Q., Wang, Y., Xu, G., Shen, T., Wang, S., Deng, X., Huang, J., Zhang, X., ... Cai, Y. (2020). Phase- and epidemic region-adjusted estimation of the number of coronavirus disease 2019 cases in China. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 199–209.
<https://doi.org/10.1007/s11684-020-0768-7>
- Cuaca Dharma, H. R., Asmarani, D., & Dewi, U. P. (2017). Basic Japanese Grammar and Conversation e-learning through Skype and Zoom Online Application. *Procedia Computer Science*, 116, 267–273.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.055>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160.
<https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Djannah, M., Zulherman, & Nurafni. (2021). Kahoot Application for Elementary School Students: Implementations of Learning Process from Distance during Pandemic period of COVID 19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012121>
- Elzainy, A., El Sadik, A., & Al Abdulmonem, W. (2020). Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(6), 456–462.
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.09.005>
- Espinoza, C., Orvis, K. S., & Brophy, S. P. (2020). Learning the electron transport chain process in photosynthesis using video and serious game. *Journal of Biological Education*, 00(00), 1–21.
<https://doi.org/10.1080/00219266.2020.1808511>
- Fernando, A., Sarkity, D., & Putri, A. N. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Open Broadcaster Software (OBS) Studio untuk Guru SMAN 1 Bintan Timur. *Jurnal Anugerah*, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i1.2944>
- Gaudin, C., & Chaliès, S. (2015). Video viewing in teacher education and professional development: A literature review. *Educational Research Review*, 16(July), 41–67.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.06.001>
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Ishtaiwa, F. F., & Aburezeq, I. M. (2015). The impact of Google Docs on student collaboration: A UAE case study. *Learning, Culture and Social Interaction*, 7, 85–96.
<https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2015.07.004>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kemdikbud. (2020a). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. 1–3.
<http://www.kemdikbud.go.id>

- Kemdikbud. (2020b). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. Mendikbud RI, 1–2. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kim, D., Lee, Y., Leite, W. L., & Huggins-Manley, A. C. (2020). Exploring student and teacher usage patterns associated with student attrition in an open educational resource-supported online learning platform. *Computers and Education*, 156, 103961. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103961>
- Komarova, N. L., Schang, L. M., & Wodarz, D. (2020). Patterns of the COVID-19 pandemic spread around the world: Exponential versus power laws: Patterns of the COVID-19 pandemic spread around the world: Exponential versus power laws. *Journal of the Royal Society Interface*, 17(170). <https://doi.org/10.1098/rsif.2020.0518>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Lapitan, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M. (2021). An Effective Blended Online Teaching and Learning Strategy during the COVID-19 Pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 35(May 2020), 116–131. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.01.012>
- Lloyd-Sherlock, P. G., Kalache, A., McKee, M., Derbyshire, J., Geffen, L., Casas, F. G. O., & Gutierrez, L. M. (2020). WHO must prioritise the needs of older people in its response to the covid-19 pandemic. *The BMJ*, 368(March), 2020. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1164>
- Mahase, E. (2020). Covid-19: WHO declares pandemic because of “alarming levels” of spread, severity, and inaction. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 368(March), m1036. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1036>
- Meulenbroeks, R. (2020). Suddenly fully online: A case study of a blended university course moving online during the Covid-19 pandemic. *Heliyon*, 6(12), e05728. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05728>
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). International Journal of Educational Research Open Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1(September), 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Mohammed, A. H. (2012). Empowering the Online Education for Rural Community through Correlated Content Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67(November), 16–25. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.303>
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(3), 135–141. <https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1751480>
- Muthuprasad, T., Aiswarya, S., Aditya, K. S., & Jha, G. K. (2021). Students’ perception and preference for online education in India during COVID -19 pandemic. *Social Sciences & Humanities Open*, 3(1), 100101. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100101>
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Phan, T. (2020). Novel coronavirus: From discovery to clinical diagnostics. *Infection, Genetics and Evolution*, 79(January), 104211. <https://doi.org/10.1016/j.meegid.2020.104211>
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi

- Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 99–106. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, 1(1), 49–54. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/49-54>
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F. A. A., & F., A. A. (2020). Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal of Science Learning*, Volume 1,(1), 32–36. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJSL/article/view/633>
- Rahiem, M. D. H. (2021). Remaining motivated despite the limitations: University students' learning propensity during the COVID-19 pandemic. *Children and Youth Services Review*, 120(December 2020), 105802. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105802>
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next? *The Lancet*, 395(10231), 1225–1228. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 557–562.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Research Article Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Santagata, R., & Yeh, C. (2014). Learning to teach mathematics and to analyze teaching effectiveness: Evidence from a video- and practice-based approach. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 17(6), 491–514. <https://doi.org/10.1007/s10857-013-9263-2>
- Sarwa, Rosnelli, Triatmojo, W., & Priyadi, M. (2021). Implementation of Flipped Classroom on Experiences in Online Learning during Pandemic Covid-19 for a Project-Base Vocational Learning Guide. *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1842/1/012019>
- Sathishkumar, V., Radha, R., Mahalakshmi, K., Kumar, V. S., & Saravanakumar, A. R. (2020). E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective Want more papers like this? E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective. *International Journal of Control and Automation*, 13(4), 1088–1099.
- Serhan, D. (2020). Transitioning from Face-to-Face to Remote Learning: Students' Attitudes and Perceptions of using Zoom during COVID-19 Pandemic. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 335–342. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.148>
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Sherer, P., & Shea, T. (2011). Using Online Video to Support Student Learning and Engagement. *College Teaching*, 59(2), 56–59. <https://doi.org/10.1080/87567555.2010.511313>
- Simamora, R. M. (2020). The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 86–103. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i2.38>
- Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency:

- A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). 76(January).
- Solé-Llussà, A., Aguilar, D., & Ibáñez, M. (2019). Video worked examples to promote elementary students' science process skills: a fruit decomposition inquiry activity. *Journal of Biological Education*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/00219266.2019.1699149>
- Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Dalam Masa Covid-19. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Suryandari, & Singgih, S. (2021). Video-based learning for “learning from home” solution in pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012011>
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129. <https://doi.org/10.29210/147800>
- Syafiq, A. N., Rahmawati, A., Anwari, A., & Oktaviana, T. (2021). Increasing Speaking Skill through YouTube Video as English Learning Material during Online Learning in Pandemic Covid-19. *Elsya : Journal of English Language Studies*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.31849/elsya.v3i1.6206>
- UNESCO. (2019). Education: From Distruption to Recovery. <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>
- Wang, H., Wang, Z., Dong, Y., Chang, R., Xu, C., Yu, X., Zhang, S., Tsamlag, L., Shang, M., Huang, J., Wang, Y., Xu, G., Shen, T., Zhang, X., & Cai, Y. (2020). Phase-adjusted estimation of the number of Coronavirus Disease 2019 cases in Wuhan, China. *Cell Discovery*, 6(1), 4–11. <https://doi.org/10.1038/s41421-020-0148-0>
- Wicaksono, A. B., Chasanah, A. N., & Franita, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Bagi Guru Mts Di Kota Malang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 1–6.
- World Health Organization. (n.d.). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. Retrieved July 4, 2021, from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>
- Yakubova, G., Hughes, E. M., & Baer, B. L. (2020). Supporting students with ASD in mathematics learning using video-based concrete-representational-abstract sequencing instruction. *Preventing School Failure*, 64(1), 12–18. <https://doi.org/10.1080/1045988X.2019.1627999>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>